

ABSTRAK

Diabetes Mellitus merupakan salah satu Penyakit Tidak Menular yang cukup serius di kalangan masyarakat. Penyakit ini terjadi karena pola hidup yang tidak sehat. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara faktor perilaku (konsumsi alkohol, merokok, aktivitas fisik, dan konsumsi kopi) Dengan Kejadian Diabetes Mellitus Tipe 2 di Puskesmas Kalangan Kabupaten Tapanuli Tengah. Jenis penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan desain case-control terhadap 32 pasien kasus dan 32 pasien control di Puskesmas Kalangan Kabupaten Tapanuli Tengah dengan menggunakan kuesioner untuk memenuhi data dari responden. Data yang diperoleh kemudian diuji dengan analisis univariat, bivariate, dan multivariat dengan uji Chi-Square.

Dengan hasil penelitian ini data yang diperoleh dari 32 pasien kasus dan 32 pasien control (29 laki-laki dan 35 perempuan). Dari 64 responden diperoleh mengkonsumsi alkohol sebesar 26 orang 40,6% tidak mengkonsumsi alkohol 38 orang 59,4%, merokok 20 orang 31,3% tidak merokok 44 orang 68,8%, aktivitas fisik baik 21 orang 32,8% aktivitas tidak baik 43 orang 67,2%, dan konsumsi kopi 33 orang 51,6% tidak mengkonsumsi kopi 31 orang 48,4%.

Dengan hasil yang diperoleh menggunakan rumus Chi-Square dengan nilai $p=0,000$ ($p>0,05$). Dengan kesimpulan dari penelitian ini terdapat hubungan yang signifikan antara jenis kelamin dan aktivitas fisik dengan kejadian Diabetes Mellitus Tipe 2 di Puskesmas Kalangan Kabupaten Tapanuli Tengah.

Kata Kunci : Faktor Perilaku (konsumsi alkohol, merokok, aktivitas fisik, dan konsumsi kopi) Dengan Kejadian Diabetes Mellitus Tipe 2.

ABSTRACT

Diabetes Mellitus is a serious Non-Communicable Disease in the community. This disease occurs due to an unhealthy lifestyle. The aim of this study is to determine the relationship between behavioral factors (alcohol consumption, smoking, physical activity, and coffee consumption) and the incidence of Type 2 Diabetes Mellitus at the Kalangan Health Center, Central Tapanuli Regency. This quantitative study uses a case-control design involving 32 case patients and 32 control patients at the Kalangan Health Center, Central Tapanuli Regency, with a questionnaire used to collect data from respondents. The data obtained were then tested with univariate, bivariate, and multivariate analysis using the Chi-Square test.

The results of this study were obtained from 32 case patients and 32 control patients (29 males and 35 females). Among the 64 respondents, 26 people (40.6%) consumed alcohol, while 38 people (59.4%) did not. Additionally, 20 people (31.3%) smoked, while 44 people (68.8%) did not. Regarding physical activity, 21 people (32.8%) had good physical activity, while 43 people (67.2%) did not. Furthermore, 33 people (51.6%) consumed coffee, while 31 people (48.4%) did not.

The results obtained using the Chi-Square formula with a p-value of 0.000 ($p > 0.05$) indicate a significant relationship between gender and physical activity with the incidence of Type 2 Diabetes Mellitus at the Kalangan Health Center, Central Tapanuli Regency.

Keywords : Behavioral Factors (alcohol consumption, smoking, physical activity, and coffee consumption) and Incidence of Type 2 Diabetes Mellitus.